



Finasti Aulia¹, Rahmanita², Muh. Bahly Basri^{3**}

Peran Media Sosial *YouTube* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Abstrak

YouTube as a popular social media platform, has the potential to increase student motivation through interactive and visual learning content. This research aims to explore more deeply how the utilization of YouTube can increase the learning motivation of Makassar State University students. The type of research used in this study is a case study with a qualitative approach. Data collection uses a list of questions in the form of a questionnaire distributed to students of Makassar State University. The data analysis techniques used are descriptive, interpretative, and contextual. The results showed that YouTube is effective in increasing students' learning motivation through interesting educational content. Internal factors such as health and psychology, as well as external factors such as social support and internet access, influence its success as a learning medium. Through optimal use, YouTube can be a useful learning support tool.

Keywords: Social media, YouTube, learning motivation, academic achievement

doi: <https://doi.org/10.51817/nila.v6i1.1298>

Makalah diterima redaksi: 8 Juli 2024

Makalah disetujui untuk dipublikasi: 19 Februari 2025

* PPJB-SIP: Perkumpulan Pengelola Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pengajarannya

^{1,2,3} Universitas Negeri Makassar: bahlymuh@gmail.com

** Corresponding Author

Pendahuluan

Media sosial, khususnya YouTube, telah menjadi salah satu platform paling populer di kalangan mahasiswa. Amelia & Lestari (2021) menyatakan bahwa YouTube adalah *platform online* yang menyajikan dan menampilkan media dalam bentuk visual serta menggunakan layanan berbagi video secara *online*. Platform ini didukung oleh koneksi internet dan dapat diakses secara daring. Platform ini menyediakan berbagai jenis konten pembelajaran, mulai dari video, presentasi, hingga tutorial yang memberikan akses kepada pengguna untuk mendukung proses belajar. Apalagi di era perkembangan teknologi saat ini yang mengintegrasikan digital dalam pembelajaran.

Dalam pendidikan modern, penggunaan teknologi menjadi kebutuhan yang mendesak. Media sosial seperti YouTube dapat memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan motivasi belajar, terutama melalui cara-cara baru yang interaktif dan lebih terhubung dengan minat mahasiswa. Dengan demikian, memahami pemanfaatan YouTube sebagai alat pembelajaran dapat membantu penerapan teknologi yang lebih efektif dalam dunia pendidikan. Dari aspek lain, teknologi juga memudahkan masyarakat dalam berkomunikasi satu sama lain (Mujiyanto, 2019).

Mahasiswa masa kini lebih memilih metode belajar yang visual dan interaktif. Beragam platform media sosial memiliki fungsi dan tujuan masing-masing. Misalnya, YouTube yang menyajikan berbagai konten video sebagai platform yang kaya akan konten visual juga menawarkan pengalaman belajar yang lebih dinamis yang dapat membantu menarik minat dan meningkatkan motivasi dalam proses belajar. Sejalan dengan Fitria *et al.*, (2024) yang mengemukakan bahwa pemanfaatan YouTube dalam pembelajaran tidak hanya memudahkan mahasiswa dalam memahami suatu konsep, tetapi juga membantu dalam menerapkannya secara praktis. Penelitian terkait ini bisa memberikan wawasan tentang cara mengoptimalkan penggunaan YouTube dalam konteks pembelajaran. Mujiyanto (2019), mengatakan bahwa YouTube merupakan media sosial yang paling digemari oleh masyarakat saat ini. Popularitasnya diperkirakan akan terus bertambah sejalan dengan peningkatan jumlah penggunanya. Dapat dikatakan bahwa YouTube merupakan salah satu basis data video paling populer dan beragam di dunia internet.

YouTube dapat menjadi media yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dengan menyediakan konten pembelajaran yang menarik dan fleksibilitas dalam waktu belajar. Motivasi memegang peranan strategis dalam proses belajar individu. Idayanti *et al.* (2023) mengatakan bahwa motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Hal ini berarti bahwa motivasi berperan sebagai energi internal yang mempengaruhi perilaku dan keputusan individu, sering

kali terkait dengan tujuan atau keinginan tertentu. Lebih jauh Idayanti *et al.* (2023) mengungkapkan bahwa motivasi belajar menjadi daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Selain itu, motivasi belajar mampu menciptakan dorongan, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar yang memicu semangat untuk belajar secara serius dan dengan metode tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan adanya motivasi yang kuat, mahasiswa tidak hanya lebih terdorong untuk mengejar tujuan akademis dengan lebih giat, tetapi juga mengadopsi pendekatan belajar yang lebih efektif dan terstruktur. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi dapat membentuk cara dan kualitas proses belajar mahasiswa.

Strategi pembelajaran inovatif seperti menggunakan platform berbagi video YouTube dapat dimanfaatkan untuk membantu mahasiswa merefleksikan cara penerapan materi pembelajaran agar lebih bermanfaat dan berkesan, sehingga dapat mencapai hasil yang optimal (Damayanti & Juliawati, 2024). Pemanfaatan platform seperti YouTube dalam strategi pembelajaran inovatif tidak hanya memberikan media yang menarik dan interaktif, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk berpikir kreatif dalam mengemas materi pembelajaran. Mahasiswa dapat merefleksikan penerapan materi secara efektif, serta lebih mampu menciptakan pengalaman belajar yang relevan dan bermakna.

Penelitian sebelumnya terkait pemanfaatan Youtube sebagai media pembelajaran dilakukan oleh Mujianto (2019). Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa penggunaan YouTube meningkatkan partisipasi mahasiswa karena video (karya) yang diunggah dapat diakses oleh khalayak luas. Kekurangan dalam penelitian ini adalah fokus pada mata kuliah *Public Speaking*, sehingga hasilnya belum tentu dapat diadaptasi pada mata kuliah lain yang memiliki karakteristik dan metode pengajaran yang berbeda. Penelitian serupa dilakukan oleh Indarsih & Pangestu (2021). Temuan penelitiannya menyatakan bahwa penggunaan YouTube membantu mahasiswa mengembangkan ide-ide baru, dan meningkatkan kemampuan analisisnya dalam menyelesaikan tugas. Penelitian lain dilakukan oleh Tinambunan & Siahaan (2021) yang menunjukkan bahwa YouTube secara khusus memiliki peran penting dalam memotivasi pelajar, memperjelas materi, serta membuat pembelajaran lebih menarik.

Penelitian terdahulu telah banyak membahas mengenai penerapan YouTube dalam pembelajaran, tetapi memiliki beberapa kekurangan yang tidak mendukung proses pembelajaran secara keseluruhan. Berbagai penelitian tersebut masih kurang mendalam dalam proses pembelajaran dengan metode yang berbeda, serta kurangnya pembahasan mengenai kontribusi YouTube dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan meneliti pengaruh penggunaan YouTube terhadap motivasi belajar dan menghubungkan dengan teori motivasi belajar, serta faktor-faktor yang

memengaruhi efektivitasnya. Sejalan dengan pendapat Heri (2019) yang mengemukakan bahwa motivasi belajar siswa adalah faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Dengan motivasi yang kuat, siswa cenderung lebih fokus, gigih, dan antusias dalam menghadapi tantangan akademis. Motivasi ini bisa bersifat intrinsik, yaitu datang dari dalam diri siswa dan ekstrinsik, dipicu oleh faktor eksternal seperti penggunaan media pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan motivasi belajarnya.

Di era digital, teknologi, terutama media sosial seperti YouTube, semakin mendominasi berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Memahami cara efektif memanfaatkan platform ini menjadi sangat penting dalam upaya meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Febrianti *et al.* (2023) memaparkan bahwa media sosial memungkinkan mahasiswa untuk mengasah kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Sebagai pengguna aktif media sosial, mahasiswa memiliki potensi besar untuk memanfaatkan YouTube dalam konteks akademik yang dapat membuka peluang baru untuk meningkatkan keterlibatannya dalam proses pembelajaran (Melati *et al.*, 2023).

Penelitian tentang penggunaan YouTube dalam dunia pendidikan masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki nilai penting untuk memperkaya literatur akademis, seperti yang dikemukakan oleh Makfiro *et al.* (2024) bahwa YouTube menawarkan beragam konten edukatif yang menarik dan dapat diakses dengan mudah dan memungkinkan mahasiswa untuk belajar di waktu dan tempat yang fleksibel. Melalui pemanfaatan platform ini, dapat tercipta strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan sesuai dengan kebutuhan serta gaya belajar mahasiswa generasi digital.

Penelitian ini menawarkan kontribusi yang berbeda dibandingkan penelitian sebelumnya dengan fokus utama pada mahasiswa Universitas Negeri Makassar. Studi ini bertujuan mengeksplorasi bagaimana pemanfaatan YouTube dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, mengingat karakteristik dan tantangan unik yang dimiliki dibandingkan dengan konteks penelitian di tempat lain. Dengan kemajuan teknologi dan perkembangan platform media sosial, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan data terkini mengenai penggunaan YouTube dalam pendidikan yang belum sepenuhnya terjangkau oleh studi sebelumnya.

Penelitian ini menyoroti cara mahasiswa Universitas Negeri Makassar memanfaatkan YouTube sebagai alat pembelajaran serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitasnya dalam meningkatkan motivasi belajar. Temuan-temuan dari studi ini diharapkan dapat menyajikan wawasan baru yang relevan, inovatif, dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran di era digital. Dengan

demikian, penelitian ini tidak hanya memperkaya literatur yang ada, tetapi juga memberikan kontribusi praktis dalam upaya meningkatkan motivasi belajar mahasiswa di perguruan tinggi.

Metode

Penelitian ini didesain dengan pendekatan *explanatory sequential mixed method* (kuantitatif-kualitatif). Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui persepsi responden terhadap penggunaan YouTube, sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk mengetahui secara mendalam (*in-depth*) persepsi responden. Sumber data penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Negeri Makassar berjumlah 215 orang yang terdiri dari berbagai fakultas. Teknik pengumpulan data penelitian yaitu angket dan wawancara mendalam. Wawancara dilakukan terhadap partisipan yang memenuhi kriteria tertentu (*purposive sampling*). Instrumen penelitian ini yaitu kuesioner dan panduan wawancara. Analisis data penelitian dibedakan berdasarkan karakteristik data, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif yang diperoleh melalui pembagian kuesioner dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif, sedangkan data kualitatif yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis tematik.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden memanfaatkan aplikasi YouTube sebagai salah satu media pembelajaran yang populer. Hasil penelitian ini menggarisbawahi peran penting YouTube sebagai alat bantu yang efektif bagi mahasiswa Universitas Negeri Makassar dalam meningkatkan motivasi belajar. Sebanyak 90% responden menyatakan bahwa menonton konten pendidikan di platform ini membantu mereka mencapai cita-cita akademik yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa YouTube memiliki nilai edukatif yang signifikan dan dapat berkontribusi pada pencapaian tujuan akademik mahasiswa. Namun demikian, sebanyak 16,7% responden menyatakan bahwa konten tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebutuhan atau pendekatan pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan mereka.

Meskipun YouTube banyak dimanfaatkan sebagai sarana belajar, hanya 50% responden yang merasakan adanya pengakuan atau penghargaan dari dosen atau teman setelah belajar melalui platform ini. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun penggunaan YouTube meningkat, pengakuan dari lingkungan akademik atau sosial terhadap metode belajar ini masih bervariasi. Kurangnya pengakuan dapat disebabkan oleh persepsi yang berbeda terhadap pembelajaran online. Selain itu, 80% responden

menganggap bahwa konten di YouTube membuat proses belajar lebih menyenangkan. Variasi format penyajian dan aksesibilitas yang ditawarkan oleh platform ini berkontribusi pada pengalaman belajar yang menarik. Namun, 26,7% responden merasa bahwa mereka tidak menemukan kesenangan dalam belajar melalui YouTube, yang terkait dengan ketidaksesuaian format konten dengan gaya belajar individu mereka atau gangguan yang ada saat menonton.

Terakhir, 76,7% responden menyatakan bahwa menonton video pembelajaran di YouTube menciptakan lingkungan belajar yang nyaman. Fleksibilitas dan kemudahan akses ini memungkinkan mahasiswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja, sesuai dengan kenyamanan mereka. Namun, 23,3% responden merasa tidak nyaman belajar melalui YouTube, yang dapat dipengaruhi oleh gangguan eksternal atau preferensi terhadap metode belajar tradisional.

Oleh karena itu, memanfaatkan media yang sudah dikenal dan nyaman bagi mahasiswa merupakan pendekatan yang bijak dalam pendidikan (Rino Vanchapo et al., 2023). Temuan ini secara keseluruhan menunjukkan potensi besar YouTube sebagai media pembelajaran tambahan yang efektif dalam mendukung pemahaman materi kuliah dan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Pembahasan

Berdasarkan tahapan analisis data yang telah dilakukan dapat memberikan gambaran yang mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas YouTube dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa Universitas Negeri Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor internal, seperti kondisi fisik dan psikologis mahasiswa, serta faktor eksternal, seperti dukungan dari lingkungan sosial dan situasi tempat belajar, semuanya memiliki peran penting dalam menentukan seberapa efektif YouTube dalam meningkatkan motivasi belajar responden. Oleh karena itu, faktor-faktor ini sangat penting agar mahasiswa dapat menggunakan YouTube secara optimal sebagai alat bantu belajar. Aplikasi YouTube memungkinkan mahasiswa untuk mengakses berbagai macam sumber belajar untuk memenuhi kebutuhannya dalam pembelajaran. Melalui video kreatif yang disajikan, siswa dapat lebih leluasa mengekspresikan gaya belajar dan mengembangkan kreativitasnya (Wulandari & Sari, 2022).

Faktor internal berupa faktor fisik memainkan peran penting dalam efektivitas pembelajaran. Menurut Syamsu Yusuf (Cahyono et al., 2022) faktor fisik mencakup aspek seperti kesehatan, nutrisi, dan kondisi indra yang berperan dalam proses belajar. Jika seseorang dalam keadaan fisik yang baik, seperti tidak mengalami kelelahan atau sakit, maka akan lebih mudah fokus dan memahami materi yang

disampaikan melalui YouTube. Sebanyak 66,7% responden mengakui bahwa kondisi fisik memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa faktor seperti kesehatan dapat memengaruhi konsentrasi saat belajar daring. Namun, 33,3% responden yang menyatakan bahwa kondisi fisik tidak berpengaruh terhadap pembelajaran melalui YouTube. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa mahasiswa dalam keadaan fisik yang sehat cenderung lebih mampu memaksimalkan penggunaan YouTube sebagai media belajar.

Selain itu, menurut Syamsu Yusuf (Cahyono et al., 2022) faktor psikologis merupakan faktor internal yang berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada individu. Faktor psikologis berkaitan dengan suasana hati, stres, dan keadaan emosi. Ketika mahasiswa merasa tenang dan nyaman, maka akan lebih fokus dan semangat dalam belajar menggunakan YouTube. Sebanyak 86,7% responden mengakui bahwa motivasi belajar mahasiswa meningkat ketika dalam kondisi mental yang baik. Di sisi lain, 13,3% responden merasa bahwa kondisi mental tidak terlalu berpengaruh. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi mental yang baik sangat membantu mahasiswa memaksimalkan penggunaan YouTube sebagai alat untuk meningkatkan motivasi belajar.

Adapun faktor eksternal berupa faktor sosial menurut Syamsu Yusuf (Cahyono et al., 2022) adalah faktor yang berasal dari lingkungan individu. Faktor sosial, seperti saran dari dosen, teman, atau orang-orang terdekat, bisa mendorong mahasiswa untuk lebih aktif belajar. Saat mahasiswa mendapat rekomendasi video yang relevan dengan pembelajaran, mahasiswa tersebut cenderung lebih termotivasi menonton dan belajar dari video yang telah direkomendasikan. Sebanyak 83,3% responden menganggap dengan adanya rekomendasi video dari dosen atau teman meningkatkan motivasi belajar mahasiswa karena percaya video yang disarankan bermanfaat. Namun, 16,7% responden lainnya tidak merasa terpengaruh terhadap rekomendasi video dari dosen atau teman. Ini menunjukkan bahwa pengaruh sosial sangat berperan dalam meningkatkan motivasi belajar melalui YouTube.

Selain faktor sosial, faktor nonsosial sebagai faktor eksternal khususnya terkait dengan fasilitas belajar juga sangat penting dalam mendukung penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran. Menurut Syamsu Yusuf (Cahyono et al., 2022) faktor non sosial merupakan faktor yang berasal dari kondisi fisik di sekitar individu. Faktor non sosial mencakup kondisi fisik di sekitar mahasiswa, seperti cuaca, waktu belajar, suasana tempat, dan fasilitas belajar. Akses internet yang stabil adalah salah satu fasilitas belajar yang sangat krusial ketika menggunakan YouTube untuk belajar. Seluruh responden (100%) dalam penelitian ini menyatakan bahwa fasilitas belajar, seperti akses internet yang stabil,

memengaruhi efektivitas mahasiswa dalam menggunakan YouTube untuk belajar. Kondisi belajar yang mendukung, seperti tempat yang nyaman dan internet yang lancar, memungkinkan mahasiswa memanfaatkan YouTube dengan maksimal sebagai alat bantu pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar, terutama akses internet yang memadai, sangat memengaruhi efektivitas penggunaan YouTube.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa beberapa faktor berpengaruh terhadap efektivitas YouTube dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa Universitas Negeri Makassar. Faktor-faktor internal seperti kondisi fisik dan psikologis, serta faktor eksternal berupa dukungan sosial dan fasilitas belajar berperan penting dalam meningkatkan efektivitas YouTube sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa Universitas Negeri Makassar. Pemenuhan faktor-faktor tersebut dapat membuat mahasiswa memaksimalkan penggunaan YouTube untuk mendukung proses belajar dengan lebih baik. Meskipun terdapat tantangan dan perbedaan persepsi mengenai penggunaan platform ini, YouTube tetap dapat menjadi alat yang bermanfaat dalam konteks pendidikan modern. Oleh karena itu, integrasi YouTube dalam proses belajar mengajar dapat memfasilitasi pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan sekaligus memanfaatkan keakraban mahasiswa dengan teknologi digital untuk mencapai tujuan akademik.

Kesimpulan

Pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Konten edukatif yang tersedia di YouTube membantu mahasiswa belajar dengan cara yang lebih kreatif dan menyenangkan. Mahasiswa merasa bahwa menonton video pendidikan di YouTube membantu dalam mencapai tujuan akademik. Secara keseluruhan, YouTube dianggap sangat bermanfaat untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas YouTube dalam meningkatkan motivasi belajar, yaitu faktor internal, seperti kondisi fisik dan psikologis. Mahasiswa yang sehat dan memiliki kondisi mental yang baik lebih mudah termotivasi belajar melalui YouTube. Selain itu, faktor eksternal, seperti dukungan dari dosen, teman, dan akses internet yang stabil, juga berperan besar. Dukungan sosial dan fasilitas belajar yang baik membantu mahasiswa memaksimalkan penggunaan YouTube sebagai media belajar.

Referensi

- Amelia, R. F., & Lestari, T. (2021). Tanggapan Orang Tua Mengenai Pengaruh Youtube Terhadap Emosi Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1482–1489.
- Cahyono, D. D., Hamda, M. K., & Prahastiwi, E. D. (2022). Pimikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6(1), 37–48. <https://doi.org/10.52266/tadjid.v6i1.767>
- Damayanti, N. T., & Juliawati, M. (2024). Pemanfaatan Youtube sebagai Sumber Pembelajaran untuk Mahasiswa. *E-GiGi*, 13(1), 64–71. <https://doi.org/10.35790/eg.v13i1.54311>
- Febrianti, N., Damayanti, D., & ... (2023). Inovasi Pendidikan: Pemanfaatan Media Sosial Dalam Konteks Pembelajaran Inovatif. *Seminar ...*, 2, 49–54.
- Fitria, Widiastuti, D., Widiastuti, F. D., & Fauziya, D. S. (2024). Pemanfaatan Media Audio Visual Youtube Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Berita Pada Pembelajaran Indonesia. *Bahasa Dan Budaya*, 3(3), 27–43.
- Idayanti, T., Anggraeni, W., & Fauziyah, R. (2023). *Penerapan Metode Mengajar Dan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa*. Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Indarsih, M., & Pangestu, D. (2021). Pemanfaatan Platform Youtube Sebagai Media Pembelajaran, Dalam Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 6(3), 43. <https://doi.org/10.58487/akrabjuara.v6i3.1545>
- Lestari, P. (2022). *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Youtube terhadap Motivasi Belajar Banyuasin Universitas Sriwijaya Berbasis Youtube terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Di UPT SMA Negeri 12*. <https://repository.unsri.ac.id/62367/>
- Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan Animasi sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Journal on Education*, 6(1), 732–741. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2988>
- Mujianto, H. (2019). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 5(1), 135–159.
- Rino Vanchapo, A., Halik, A., Yudi Arifin, N., AdyPrabowo, I., & Faathir Husada. (2023). Pemanfaatan Media Youtube Channel Untuk Mendukung Pembelajaran Elektronik Learning pada Mata Kuliah Teknologi Pendidikan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 2016–2025.
- Tinambunan, T. M., & Siahaan, C. (2021). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Komunikasi Massa Di Kalangan Pelajar. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains*, 6(1), 71–90.

<https://doi.org/10.33541/edumatsains.v6i1.2945>

Wulandari, R. S., & Sari, F. K. (2022). Media Sosial sebagai Platform Pembelajaran Alternatif di Era Digital. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 3(1), 65–80.